

Efektivitas Duolingo: Sebagai aplikasi untuk meningkatkan pembendaharaan kosa kata bahasa Inggris bagi pelajar

Rofi' Ul Ilmi

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

e-mail : rofiul190304@gmail.com

Kata Kunci :

duolingo; evektivitas;
aplikasi; kosakata; bahasa
inggris

Keywords:

duolingo; evektivty;
application; vocabulary;
inggris language

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang perlu dikuasai oleh pelajar untuk menunjang pengetahuan yang lebih luas. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata, terutama dalam hal menghafal, pengucapan, penafsiran dan mendengarkan. Jadi untuk mengatasi masalah ini, khususnya dengan menggunakan aplikasi Duolingo sebagai sarana meningkatkan pembendaharaan kosa kata dalam bahasa Inggris. Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui keefektivitaan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembendaharaan bahasa Inggris. Hasil dari berbagai sumber Aplikasi Duolingo sangat teruji keefektivannya untuk media pembelajaran bagi pelajar.

ABSTRACT

English is a language that needs to be mastered by students to support broader knowledge. But in reality there are still many students who experience difficulties in mastering vocabulary, especially in terms of memorizing, pronouncing, interpreting and listening. So to overcome this problem, especially by using the Duolingo application as a means of increasing vocabulary in English. This article was created with the aim of knowing the effectiveness of using the Duolingo application in English vocabulary. The results from various sources of the Duolingo application have proven its effectiveness as a learning medium for students.

Pendahuluan

Rahardjo (2010) menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menyangkal pentingnya peran bahasa dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, Masyarakat dapat berkomunikasi satu sama lain dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya untuk membangun peradaban yang lebih baik (Degaf, 2016).

Bahasa adalah suatu sistem ucapan dan simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi oleh mereka yang menggunakannya. Ronald Wardhaugh mendefinisikan bahasa sebagai “suatu sistem simbol-simbol ucapan yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia”. Definisi ini menekankan bahwa bahasa pada dasarnya adalah ucapan, bukan tulisan, yang menggabungkan bunyi dan makna. Tidak ada hubungan antar ikon, suara dan makna. Inilah yang dimaksud dengan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sewenang-wenang, sebagai salah satu ciri Bahasa (Mukrimaa, 2016).

Di era globalisasi, mata pelajaran yang melatih kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi persaingan global. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan bahasa yang wajib dikuasai khususnya bagi pelajar. Pembelajaran bahasa Inggris diharapkan mampu melatih kemampuan softskill terutama dalam berkomunikasi dan menulis (spoken & written).

Di Indonesia, bahasa Inggris adalah mata pelajaran di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Siswa harus bisa berbahasa Inggris. Namun, banyak siswa yang kesulitan mengkomunikasikan idenya dalam bahasa Inggris. Masalah utamanya adalah siswa kekurangan kosakata. Oleh karena itu, mereka kesulitan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kosakata merupakan salah satu hal penting dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris (Rifdinal, 2021).

Mempelajari suatu bahasa baru tidak dapat dimulai tanpa mengetahui kata-kata dari bahasa sebelumnya. Karena bahasa adalah alat komunikasi, pengetahuan leksikal atau pengetahuan tentang kosa kata suatu bahasa merupakan elemen kunci dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pengetahuan leksikal sangat penting untuk komunikasi dan penguasaan bahasa kedua (Holidazia & Rodliyah, 2020).

Selain itu, pembelajaran di luar kelas juga menjadi penunjang penting bagi siswa dalam mengembangkan kosa kata. Siswa harus mengulangi apa yang telah mereka pelajari di kelas dan memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk mereka. Seperti yang disarankan oleh Nation dan Moir (2008), khususnya bahwa siswa harus mengetahui cara mempelajari kosakata dan melacak kemajuan mereka. Misalnya, penggunaan Internet, aplikasi, permainan, dan aktivitas sosial yang berkaitan dengan bahasa Inggris dapat meningkatkan tingkat kosa kata siswa. Melalui media media tersebut diharapkan pelajar tidak merasa bosan untuk belajar bahasa Inggris (Holidazia & Rodliyah, 2020).

Pendidikan telah banyak memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran. Teknologi sudah canggih, potensi untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Ini membantu siswa belajar lebih efektif. Penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa juga memberikan suatu positif bagi siswa persepsi pembelajaran bahasa. Mereka termotivasi dengan pembelajaran bahasa. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam membaca dan kelas menulis juga akan meningkatkan fokus siswa, melibatkan mereka dalam proses pembelajaran, dan mendorong pembelajaran bermakna.

Ada sejumlah aplikasi bahasa yang tersedia termasuk aplikasi Duolingo yang bisa menjadi alat untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris. Karena merupakan salah satu aplikasi pembelajaran bahasa yang paling populer di masyarakat (Rifdinal, 2021).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yang melibatkan penelitian, penelitian jurnal, artikel, buku dan sumber lain secara terus menerus mengenai topik yang diteliti. Data penelitian yang digunakan berasal dari penelitian

pada jurnal ilmiah. Penulis juga mempraktekkan atau menguji aplikasi tersebut, sehingga dapat mengetahui secara langsung keefektifan aplikasi Duolingo dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris.

Pembahasan

Duolingo merupakan aplikasi pembelajaran yang bermodel game online gratis sehingga pelajar merasa lebih antusias untuk mengakses. Aplikasi tersebut tersedia di berbagai platform, maupun situs website. Sebelum pendaftaran terdapat pilihan berbagai Bahasa, sehingga pelajar bahasa dapat memilih bahasa yang ingin dipelajari terutama bahasa Inggris. Website Duolingo memaparkan bahwa aplikasi Duolingo memberikan kemudahan bagi pelajar untuk berlatih: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut hadir selama kegiatan pembelajaran di Duolingo melalui pertanyaan mulai mudah hingga sulit.

Belajar bahasa asing melalui aplikasi Duolingo, menjadikan suasana pembelajaran yang berbeda, semua system didalamnya memiliki tujuan untuk pembelajaran yang sukses. Aspek-aspek tersebut melacak kemajuan, memotivasi belajar dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata, tidak membosankan bagi siswa. Ini menggunakan strategi mekanika permainan untuk memotivasi peserta didik agar terus belajar. Cara permainannya adalah peserta harus melewati suatu level tertentu, sehingga akan menambah semangat siswa untuk lolos ke level berikutnya. Pembelajar melewati tingkatan pohon bahasa. Pelajaran berikutnya akan dibuka ketika pembelajar telah menguasai isi pelajaran sebelumnya. Pengguna dapat menyelesaikan berbagai jenis latihan termasuk pilihan ganda, menulis dan berbicara melalui mikrofon yang disediakan tergantung pada jenis jawaban yang dibutuhkan (Rifdinal, 2021).

Tujuan Duolingo adalah untuk membantu dan mendukung siswa dalam memahami bahasa, hal tersebut terjadi secara tidak langsung. Mempelajari bahasa Inggris sering dirasa membingungkan terutama kosakata bahasa Inggris. Dengan menggunakan cara interaktif dan menyenangkan aplikasi Duolingo dapat membantu para pelajar.

Cara Penggunaan Duolingo

- 1) Langkah pertama adalah pergi ke App Store dan unduh Duolingo jika Anda belum melakukannya! Ini tersedia gratis untuk iOS (iPhone) dan Android.
- 2) Setelah mengunduh Duolingo, Anda dapat membuka aplikasinya dan Anda akan memiliki opsi untuk “Memulai”. Jika Anda belum pernah membuat akun sebelumnya di Duolingo, itulah opsi yang akan Anda pilih.
- 3) Setelah Anda mengklik “Memulai”, Anda akan memilih bahasa mana yang ingin Anda pelajari di Duolingo. Saat ini, Anda hanya akan memilih satu, tetapi saya akan menunjukkan cara menambahkan lebih banyak nanti.
- 4) Di sini Anda akan memilih alasan Anda memilih untuk belajar bahasa di Duolingo. Apa pun opsi yang Anda pilih, ini hanyalah Duolingo yang mencoba mengumpulkan data tentang alasan pengguna menggunakan Duolingo. Tidak akan ada perbedaan pada jenis pelajaran/kursus di aplikasi.

- 5) Selanjutnya, Anda akan memilih apakah Anda ingin memulai sebagai pemula atau apakah Anda merasa tahu lebih banyak. Jika Anda memilih Tes Penempatan, ini akan memberi Anda pertanyaan yang akan menguji seberapa banyak pengetahuan Anda.
- 6) Setelah memilih, Anda akan segera memulai pelajaran Duolingo pertama atau Tes Penempatan Anda. Pelajaran pertama adalah yang paling dasar dan sebenarnya merupakan pelajaran pertama, level pelajaran berikutnya akan berlanjut jika anda melakukannya secara beruntun.

Hasil dari pengamatan atau research dari sumber-sumber lainnya bahwa penerapan aplikasi Duolingo mampu menjadikan pelajar aktif dan kemampuannya berkembang terutama dalam pembendaharaan kosa kata. Aplikasi tersebut juga memfasilitasi pelajar untuk lebih giat untuk belajar, tanpa menimbulkan rasa bosan.

Duolingo lebih disukai dari pada metode penugasan lainnya karena kemudahan dan fitur yang lebih menarik, selain itu mudah untuk di akses kapanpun dan dimanapun untuk proses belajar mengajar. Pelajar menjadi lebih efektif, karena dapat memformulasikan sendiri cara berlatihnya.

Kesimpulan dan Saran

Kondisi awal pembelajaran sebelum menggunakan aplikasi Duolingo pelajar kesulitan belajar bahasa Inggris terutama dalam hal pembendaharaan kosa kata. Kemudian kondisi pembelajaranpun pasif dan masih berorientasi pada guru. Hasil dari melakukan penelaahan dari berbagai sumber, setelah menggunakan aplikasi Duolingo sebagi aplikasi pembelajaran secara mandiri pelajar merasa lebih meningkat dalam kemampuan memahami bahasa Inggris.

Efisiensi adalah apa yang mencapai tujuan perencanaan aplikasi. Suatu media pembelajaran atau aplikasi pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria, antara lain mampu menimbulkan perubahan, mempengaruhi, atau menghasilkan hasil dari kondisi sebelumnya. Ketika kita mengembangkan tujuan pendidikan, efektivitas dapat diukur dengan seberapa baik tujuan tersebut dicapai. Semakin banyak tujuan yang dicapai maka semakin efektif materi pembelajaran tersebut. Hal ini diyakini terjadi pada pengguna aplikasi Duolingo yang mampu memberikan perubahan positif bagi siswa yang sebelumnya kesulitan belajar bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Aji, W. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses siswa melalui model pembelajaran problem based learning di kelas IV SDN Tingkir Tengah 02. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 47-52.
- Arsyad, A. (2013). Media pembelajaran. PT. Rajagrafindo Persada.
- Asrul, A. (2020). Pembelajaran Inovatif pada pendidikan dasar. *Jurnal Bunaya*, 137-150.
- Degaf, A. (2016). Kata serapan bahasa Jawa dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Jawa: kajian linguistik antropologis. <http://repository.uin-malang.ac.id/1697/>

- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi siswa dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120.
<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Rifdinal, R. (2021). Keefektifan penggunaan duolingo dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 697-704.
<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>
- Sulfemi, & W. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*. Bogor: STKIP Muhammadiyah.